

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penghasil tambang terbesar di dunia, salah satunya terdapat pada sub sektor batu bara. Dimana Indonesia berada pada posisi 5 di dunia dengan cadangan batu bara diperkirakan sebesar 5,5 miliar ton. Indonesia diperkirakan dapat memproduksi batu bara sebanyak 386 juta ton tiap tahunnya, produksi batu bara Indonesia mengalami peningkatan besar-besaran hingga dapat menyusul negara Australia (Okezone.com: 2019). Oleh karena itu, diharapkan perusahaan tambang sub sektor batu bara di Indonesia bisa tetap mengalami *progress* yang baik untuk kedepannya, sehingga banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan batu bara, dengan prospek yang baik, perusahaan akan tetap maju dengan terus menghasilkan laba dari tahun ke tahunnya.

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Setiap fungsi divisi dan departemen yang ada pada perusahaan harus bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Untuk menarik daya minat investor ataupun konsumen, perusahaan harus bisa menampilkan profil perusahaan secara menarik dan juga *progress* suatu perusahaan yang baik, selain itu juga kesehatan perusahaan baik dari sisi manajemen dan keuangan perusahaan pun harus baik.

Manajemen laba pada perusahaan sangatlah penting untuk tetap menjaga kestabilan laba dari perusahaan tersebut agar investor tetap menginvestasikan dananya ke perusahaan. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Setiap perusahaan pasti memiliki targetnya masing-masing, oleh karena itu ada beberapa motivasi manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba

menurut Scott (2015: 454) yaitu (1) Tujuan Bonus (*Bonus Purposes*), tujuan bonus ini disebabkan karena biasanya manajer memperoleh bonus diukur dari

seberapa banyaknya laba. Manajer mempunyai informasi atas laba bersih perusahaan, sehingga dia akan bertindak untuk melakukan manajemen dengan cara memaksimalkan laba saat ini. (2) Motivasi Politik (*Political Motivation*), manajemen ini tidak berarti selalu menaikkan laba tetapi juga bisa menurunkan laba yang terjadi pada periode berjalan. Jika untuk mendapatkan bonus, manajer akan cenderung menaikkan laba, maka untuk kepentingan dengan pemerintah laba akan cenderung dikurangi. Perusahaan akan mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik sehingga pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat. Selain itu, dengan mengurangi laba perusahaan juga dapat menghemat pajak. (3) *Initial Public Offering / IPO* (Penawaran Saham Perdana), IPO ini merupakan penawaran saham perdana ke publik, perusahaan yang belum pernah memiliki nilai pasar dan akan *go public* akan melakukan manajemen laba. Hal tersebut bertujuan agar harga saham perusahaan naik. (4) Informasi Kepada Investor, informasi kepada investor ini merupakan tujuan dan motivasi umum dalam mengelola laba bisnis. Perusahaan harus menyampaikan laporan kepada investor pada akhir periode atau akhir bulan. Agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik, maka perusahaan melakukan pengelolaan sehingga laba meningkat. (5) Motivasi pergantian direksi, menjelang berakhirnya masa jabatan, direksi cenderung melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba agar performa kerja tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. (6) Motivasi utang, dalam menjalankan perusahaan manajer seringkali melakukan kontrak bisnis dengan pihak kreditor. Untuk memperoleh pinjaman dengan jumlah yang besar manajer harus menampilkan kinerja yang baik dari laporan keuangannya.

Pada penelitian terdahulu yang pernah penulis baca, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai manajemen laba pada sektor perbankan dan sektor manufaktur, oleh karena itu penulis memilih sektor pertambangan sub sektor batu bara sebab ingin meneliti dan mengetahui bagaimana manajemen laba pada sektor yang belum pernah dibahas sebelumnya, yaitu pada sub sektor batu bara.

Berdasarkan dengan jurnal yang ditulis oleh (Makaombohe 2,1: 2014), dengan judul “Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”, mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Kemudian berdasarkan jurnal yang ditulis oleh (Astari 20,1: 2017) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba”, menjelaskan bahwa dewan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

Oleh karena itu, penulis membuat penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Faktor mana yang sangat mempengaruhi manajemen laba?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada proposal ini penulis hanya membatasi pembahasan pada ruang lingkup faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
6. Untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh pada manajemen laba Perusahaan Tambang Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan khususnya dalam kebijakan serta penyempurnaan kondisi fisik lingkungan kerja karyawan.

## 2. Manfaat bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

## 3. Manfaat bagi politeknik

Penulisan ini diharapkan dapat melengkapi literatur bagi perpustakaan yang ada, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengambil kebijakan apa yang diambil dimasa yang akan datang.